

## ABSTRAKSI

Penelitian terhadap novel karya Redi Panuju ini bertujuan untuk mengungkapkan unsur – unsur struktural untuk menunjukkan relasi dan makna teks wayang yang terkandung pada novel *Lelaki – Lelaki Pendusta (LLP)* karya Redi Panuju. Novel *LLP* merupakan salah satu karya sastra yang memiliki suatu kekhasan lokal Jawa. Kekhasan tersebut ditandai dengan teks cerita wayang yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian ini dimanfaatkan teori semiotik guna mengetahui struktur, relasi dan makna *LLP*. Sesuai dengan tujuan penelitian maka digunakan metode kualitatif melalui pembacaan heuristik maupun hermeneutik terhadap dua teks objek penelitian, dalam hal ini teks novel *LLP* dan cerita wayang yang terdapat dalam *Mahabharata jilid A-B* karya R.A. Kosasih (1983) dan *Ensiklopedi Wayang* (1999), serta beberapa sumber cerita wayang lain yang dianggap mendukung.

Dari penelitian pada struktur *LLP* ditemukan bahwa dalam teks ini mengandung cerita wayang. Hal tersebut nampak dalam alur yang berjalan bolak-balik, pemanfaatan tokoh wayang, serta adanya latar wayang pada *LLP*.

Berdasarkan tahapan pembacaan yang disarankan oleh Michael Riffaterre dalam bukunya *Semiotics of Poetry* (1978), maka dalam teks *LLP* ini ditemukan adanya tiga belas kontras terhadap teks cerita wayang. Melalui kontras-kontras yang ditemukan dalam teks *LLP* dengan teks cerita wayang maka dapat dikatakan jika novel *LLP* merupakan transformasi dari cerita wayang.

Melalui analisis struktur *LLP* dapat juga ditemukan matriks dan model dari teks *LLP*. Matriks dalam *LLP* adalah “Ambisi”, dan dikembangkan dengan model “pertemuan dan strategi melalui pembentukan dan perusakan”. Matriks dan model tersebut akan menuntun dalam menggali makna teks *LLP*.

Dalam pemaknaan pada teks *LLP* ini, bertolak pada ambisi seseorang. Ambisi tersebut antara lain diwujudkan dalam (1) kekuasaan dan politik, (2) permasalahan wanita dan moral, (3) demokrasi dan persatuan bangsa, (4) kehidupan sosial masyarakat, serta (5) latar peradilan dan hukum. Semua hal ini merupakan bentuk aktualisasi dari keadaan dalam masyarakat saat ini yang ditemukan dalam teks *LLP*.

**Kata kunci :**

Teks, wayang, struktur, intertekstualitas, makna, ambisi, kekuasaan, politik, wanita, peradilan, hukum.